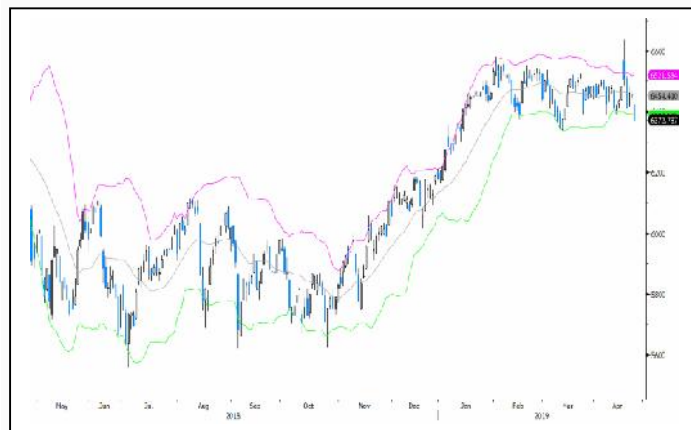


NEWS HEADLINES

- ASII akan bagikan dividen final Rp Rp154,13/saham
- ASII ekspansi Rp30 triliun
- BBRI salurkan KUR Rp25,32 triliun pada kuartal I-2019
- Laba BBKA 1Q19 naik 10.1% YoY
- Kredit BTPN meningkat 114% YoY pada kuartal I-2019
- Laba BNGA naik 7,6% YoY pada kuartal I-2019
- Pefindo tegaskan peringkat idAA untuk obligasi BNLI
- PTBA akan bagikan dividen Rp326/saham
- PTBA targetkan penjualan batubara 2019 capai 28,38 juta ton
- MYOH akan bagikan dividen US\$0,00862 per saham
- MYOH targetkan pendapatan 2019 US\$280 juta
- Anak usaha PSAB mendapatkan pinjaman sindikasi
- TINS targetkan laba bersih 2019 Rp1,2 triliun
- INDY akan bagikan dividen final US\$0.005118/saham
- INDY diversifikasi ke bisnis fuel storage
- INDY buka peluang tambah saham di Nusantara Resources
- Penjualan UNVR 1Q19 turun 0,76% YoY
- Laba bersih SIDO 1Q19 meningkat 23,5% YoY
- SIDO dorong ekspor
- MNCN bukukan laba bersih 1Q19 Rp585 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6340/6308/6262
Resistance Level	6418/6464/6497
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6372.787	-75.098	13562.460	9608.974
LQ-45	1004.994	-15.129	2013.254	5417.521

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia Timur bergerak cenderung melemah pada perdagangan Kamis (25/04), kecuali Nikkei 225 yang ditutup menguat 0,48%. Penguatan Nikkei 225 menyusul keputusan Bank of Japan untuk mempertahankan suku bunga ultra rendah hingga paling tidak 2020. Selain itu, BoJ juga mempertimbangkan untuk meluncurkan kebijakan baru untuk dapat meminjamkan ETF yang tengah dipegang sebagai bagian operasi moneter. Namun, hal tersebut sepertinya tidak akan berpengaruh positif terhadap likuiditas pasar saham. Di sisi lain, BoJ juga menurunkan proyeksi pertumbuhan 2020 dan memproyeksikan bahkan hingga 2022, inflasi akan berada di angka 1,6% YoY. Sebelumnya, BoJ menargetkan inflasi berada di 2% YoY sebagai syarat normalisasi. Dari Korea Selatan, data ekonomi menunjukkan kontraksi pada 1Q19, yang sekali menunjukkan pertumbuhan ekonomi global yang masih rapuh. Merespon data ekonomi yang negatif, Kospi turun koreksi 0,45%. Pasar mengamati pertemuan Kim Jong Un dan Presiden Rusia Vladimir Putin di Vladivostok, Rusia ditengah deadlock pembicaraan dengan Washington. Menurut kami, pembicaraan Kim dan Putin adalah tindakan balancing, ditengah tekanan AS yang cukup besar. Pertemuan Kim-Putin akan semakin menambah komplikasi pembicaraan Washington-Pyongyang karena masuknya keterlibatan Moskwa pada pembicaraan selanjutnya. Kemudian, pemusnahan senjata nuklir menjadi hal yang lebih sulit direalisasikan. Dari Cina dan Hong Kong, indeks saham juga bergerak di zona merah, bahkan turun lebih 2% ditengah kekhawatiran pasar akan pencabutan stimulus pemerintah Cina yang confident dengan data ekonominya.

Mengikuti sentiment bursa Asia, IHSG terkoreksi lebih dari 1%, disinyalir kurangnya sentiment positif domestik yang tengah menanti pengumuman pemenang pilpres oleh KPU yang akan diumumkan 22 Mei 2019. Di sisi lain, data ekonomi Korea Selatan yang berkontraksi dan belum tercapainya kesepakatan AS-Cina sehingga investor cenderung wait-and-see. Di sisi lain, tren kenaikan harga minyak bumi yang berlangsung juga dikhawatirkan akan memperberat fundamental makro Indonesia seperti pelebaran neraca transaksi berjalan yang deficit sebagai net importer minyak. Merespon, rupiah juga bergerak di angka kisaran Rp14.100 per dolar AS, lebih lemah dibandingkan minggu lalu yang berada di rentang Rp13.900-Rp14.000 per dolar AS. AS sebelumnya yakin untuk menghentikan dispensasi terhadap importer minyak Iran, kendati Cina dan Turki menentang keputusan tersebut.

Dari Eropa, pasar diperkirakan akan melanjutkan pelemahan ditengah laporan laba yang mixed. Di sisi lain, Donald Trump masih melanjutkan retorikanya untuk membalas tindakan UE yang menerapkan tarif terhadap produk motor AS.

MARKET VIEW

Total utang pemerintah Indonesia per Maret 2019 mencapai Rp4.567,31 triliun atau bertambah Rp430,92 triliun jika dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yakni Rp4.136,39 triliun. Peningkatan utang tersebut untuk membiayai pembangunan infrastruktur, namun pada sisi lainnya tidak diikuti peningkatan penerimaan pajak yang signifikan. Kendati mencatatkan kenaikan, namun Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan bahwa utang masih dalam kategori aman karena jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang yang jumlah pinjaman dibatasi maksimal 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan rasio utang pemerintah terhadap PDB, sekitar 30,12%, bahkan angka ini turun jika dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 30,33%.

Pemerintah Indonesia akan fokus untuk mendorong konsumsi dalam menjamin pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun ini diperkirakan sebesar 5,2%. Angka tersebut lebih rendah dari proyeksi awal Bank Dunia akhir 2018 lalu yang sebesar 5,3%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditengah tantangan pertumbuhan ekonomi Cina dan dunia yang suram setelah Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk Asia Timur dan Pasifik diprediksikan tumbuh sebesar 6% dari proyeksi semula 6,3% di tahun ini dan 2020.

Pemerintah AS terus berupaya untuk menekan ekspor minyak Iran ke angka nol, dengan penuh optimis akan mendapat dukungan dari pasar global guna menghindari gangguan terhadap stabilitas harga komoditas tersebut. Menurut AS akan ada banyak pasokan minyak di pasar untuk memudahkan transisi tersebut dan menjaga harga tetap stabil. Namun, terlepas dari pasokan yang berlimpah, pengetatan sanksi tersebut mendorong tolok ukur harga minyak global Brent dan West Texas Intermediate (WTI) ke level tertinggi pada tahun ini.

Trump, mengancam apabila Partai Demokrat berupaya melakukan pemakzulan dirinya dalam pelanggaran norma-norma konstitusional terbaru, maka secara proaktif membawa kasusnya ke Mahkamah Agung. Sejak ringkasan laporan itu dirilis, Partai Demokrat, yang mengendalikan DPR, telah memperdebatkan apakah akan memulai proses pemakzulan terhadap presiden.

Masih diliputi sentimen dari global terutama dari AS atas sikap dari Trump yang menekan Iran dalam ekspor minyak maupun kisruh politik Trump dengan Partai Demokrat adanya upaya ingin pemakzulan dirinya, dapat dipandang sebagai risiko dari global, sedangkan katalis lainnya hanya bisa sebagai penopang bagi pasar. Termasuk pasar saham Indonesia, kendati bersamaan musim keluarnya laporan laba perusahaan, hanya akan bisa mendorong IHSG bergerak mixed.

RUPST Astra Internasional (ASII) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp8,6 triliun atau setara dengan Rp214,13 per saham. Sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar Rp60 per saham, telah dibagikan perseroan sebagai dividen interim pada 31 Oktober 2018. Sementara sisanya sebesar Rp6,2 triliun atau Rp154,13 per saham, akan dibagikan pada 24 Mei 2019.

Astra International (ASII) mengalokasikan belanja modal sekitar Rp30 triliun tahun ini. Nilai capex berpeluang naik bila terdapat akuisisi di sektor infrastruktur dan pertambangan. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp14-15 triliun akan dialokasikan untuk United Tractors (UNTR), Rp1,7 triliun untuk Astra Agro Lestari (AALI), dan sisanya akan diserap untuk unit bisnis otomotif, ekspansi jalan tol, dan divisi bisnis teknologi informasi. Sementara itu, di bisnis otomotif, perseroan berupaya mempertahankan pangsa pasar penjualan mobil minimal 50%.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) terus mendorong penyaluran KUR ke sektor produktif. Selama kuartal I-2019, perseroan menyalurkan KUR senilai Rp25,32 triliun kepada 1,2 juta debitur atau setara 29,11% dari target penyaluran KUR BBRI tahun ini Rp86,97 triliun. KUR mikro sebesar Rp22,4 triliun atau 30,01% dari target, KUR Kecil sebesar Rp2,87 triliun atau 23,72% dari target, dan KUR TKI Rp47,85 miliar atau 21,55% dari target. KUR yang telah disalurkan selama kuartal I-2019, sebesar 44,59% di antaranya disalurkan ke sektor produksi.

Bank Central Asia (BBCA) membukukan laba bersih kuartal I tahun 2019 sebesar Rp 6,1 triliun atau naik 10,1% YoY. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit dan peningkatan fee-based income yang turut didorong oleh pertumbuhan transaksi perbankan digital terutama mobile banking hingga internet banking. Tercatat pendapatan operasional BBCA yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya mengalami pertumbuhan 13,7% menjadi Rp 16,7 triliun pada triwulan I 2019 dibandingkan pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 14,7 triliun. Sementara penyaluran kredit pada kuartal I-2019 mengalami kenaikan sebesar 13,2% YoY. Kredit dari segmen korporasi mendominasi kredit perseroan, dengan pencapaian sebesar Rp 207,8 triliun atau naik 15,8% YoY.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) membukukan penyaluran kredit mencapai Rp139,84 triliun, meningkat 114% YoY. Selain itu, aset hasil penggabungan usaha (merger) antara BTPN dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI) juga tumbuh signifikan 101% YoY menjadi Rp192,2 triliun. Nilai penyaluran kredit dan aset tersebut merupakan gabungan dari neraca BTPN dan SMBCI, terhitung sejak efektif merger pada 1 Februari 2019. Pertumbuhan kredit BTPN pada kuartal I-2019 banyak ditopang oleh segmen korporasi, usaha kecil dan menengah, pembiayaan konsumen, serta pembiayaan prasejahtera produktif. Ke depan, perseroan berencana mengembangkan segmen komersial dan memperkuat retail banking. Sementara itu, laba bersih turun 5% YoY menjadi Rp507 miliar pada kuartal I-2019.

Bank CIMB Niaga (BNGA) membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp944 miliar pada kuartal I-2019, naik 7,6% YoY. Pertumbuhan laba bersih tersebut didukung oleh pendapatan non bunga yang naik 4% YoY menjadi Rp1,03 triliun, serta penurunan biaya kredit sebesar 19bps menjadi 1,6%. Biaya pencadangan menurun 16,2% YoY seiring kondisi perekonomian yang membaik. Sementara itu, kredit tumbuh 5% YoY menjadi Rp187,99 triliun pada kuartal I-2019.

Pefindo menegaskan peringkat idAA+ untuk obligasi subordinasi I tahap I/2012 Bank Permata (BNLI) sebesar Rp700 miliar yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2019. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi tersebut didukung oleh aset likuid BNLI dalam bentuk kas dan penempatan dan penempatan pada berbagai surat berharga pemerintah sebesar Rp28,5 triliun.

RUPST Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp326 per saham. Total dividen yang dibagikan tersebut senilai Rp3,76 triliun atau 75% dari laba 2018 yang sebesar Rp3,76 triliun. RUPST tersebut juga menyetujui perubahan nomenklatur jabatan dalam perseroan. Ini dalam rangka penyesuaian dan efektivitas koordinasi di internal holding BUMN pertambangan. Adapun perubahan nomenklatur jabatan tersebut yaitu perubahan nama jabatan Direktur Operasi Produksi menjadi Direktur Operasi dan Produksi serta Direktur SDM dan Umum menjadi Direktur Sumber Daya Manusia. Meski terjadi perubahan nomenklatur, namun tidak ada pergantian nama dalam jabatan direksi maupun komisaris di PTBA.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) tahun ini menargetkan penjualan batu bara sebesar 28,38 juta ton yang terdiri dari 13,67 juta ton penjualan domestik dan 14,71 juta ton penjualan ekspor. Peningkatan target penjualan ditopang oleh rencana penjualan ekspor untuk batubara medium to high calorie sebesar 3,8 juta ton. Untuk mendukung rencana itu, perseroan akan memacu peningkatan produksi batubara pada tahun ini yang ditargetkan setidaknya dapat tumbuh 3% menjadi 27,26 juta ton.

RUPST Samindo Resources (MYOH) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$0,00862 per saham. Total dividen tersebut senilai US\$ 19 juta atau 61,45% dari laba tahun 2018 yang sebesar US\$ 30,93 juta. Adapun sisa laba bersih akan digunakan sebagai laba ditahan untuk operasional.

Samindo Resources (MYOH) menargetkan pendapatan sebesar US\$280 juta pada 2019, meningkat 15,13% YoY. Kenaikan tersebut akan ditopang dari kegiatan organik atau peningkatan volume produksi. Perseroan menargetkan volume pemindahan batuan penutup sebesar 58,1 juta bcm dan produksi batu bara sebanyak 10,8 juta ton. Hingga 1Q19, overburden removal mencapai 12,8 juta bcm sedangkan produksi batu bara sebesar 3,1 juta ton. Untuk semester I/2019, perseroan menargetkan volume overburden dan produksi batu bara dapat tercapai separuh dari target 2019. Optimisme ini seiring dengan curah hujan yang mulai berkurang pada kuartal kedua. Dari target pendapatan tersebut, perseroan memperkirakan laba sebesar US\$23 juta pada 2019, lebih rendah dari realisasi 2018 sebesar US\$30,92 juta.

J Resources Nusantara (JRN), anak perusahaan J Resources Asia Pasifik (PSAB), menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi sebesar USD231,984 juta dengan Bank Negara Indonesia (BBNI). Pembiayaan ini untuk merealisasikan program JRN untuk membangun proyek Doup sekaligus refinancing pinjaman sehingga memperkuat kondisi finansialnya.

Timah (TINS) menargetkan laba bersih sebesar Rp1,2 triliun pada tahun ini, meningkat signifikan hingga 125,84% YoY. Untuk merealisasikan target laba bersih tersebut, perseroan telah merancang sejumlah strategi diantaranya meningkatkan tingkat keyakinan terhadap besar cadangan timah yang ada di izin usaha pertambangan (IUP) TINS dan memfokuskan aktivitas penambangan di lokasi yang cadangannya relatif mudah. Strategi kedua adalah dengan percepatan produksi bijih timah menjadi logam melalui peningkatan kapasitas, produktivitas, efektivitas, dan

efisiensi di seluruh mata rantai yang ada. Ketiga, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penjualan kepada target pasar dunia potensial. Keempat, meningkatkan besar modal kerja yang murah untuk menunjang keseluruhan aktivitas operasi bisnis. Kelima, peningkatan kapasitas human capital. Keenam, sinergi bisnis dan operasi dengan sesama anggota holding pertambangan dan anak perusahaan. Dalam hal produksi logam, perseroan juga meningkatkan kapasitas washing plant untuk dapat menampung bijih timah dari pertambangan rakyat.

RUPST Indika Energy (INDY) menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 0,007677 per saham dengan total US\$ 60 juta atau setara dengan 74,9% dari laba tahun buku 2018. Sebelumnya pada tahun 2018 lalu INDY sudah membagikan dividen interim sebesar US\$ 20 juta sehingga dividen final yang akan dibagikan sebesar US\$ 40 juta atau setara dengan US\$0.005118 per saham. Rencananya dividen final tersebut akan didistribusikan pada 29 Mei 2019.

Indika Energy (INDY) tengah mengembangkan diversifikasi usaha, salah satunya dengan melakukan investasi pada bisnis penyimpanan bahan bakar minyak atau fuel storage. Proyek pembangunan dan pengoperasian terminal penyimpanan BBM tersebut dilakukan oleh entitas anak perseroan yakni PT Karingau Gapura Terminal Energi. Perseroan akan menginvestasikan dana hingga US\$108 juta khusus untuk pembangunan terminal penyimpanan BBM tersebut. INDY akan mengerjakan proyek itu selama 18 bulan yang terhitung sejak Januari 2019 dan ditargetkan selesai pada semester II/2020. Kontrak penyimpanan BBM itu memiliki jangka waktu 20 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun.

Indika Energy (INDY) membuka peluang untuk menambah kepemilikan saham di Nusantara Resources Ltd ke depan. Saat ini, perseroan menguasai sekitar 19,9% perusahaan investasi pertambangan mineral yang mengembangkan proyek tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Keputusan investasi di perusahaan tambang mineral bertujuan untuk mewujudkan target manajemen guna meningkatkan kontribusi pendapatan dari non batubara menjadi 25% dalam lima tahun mendatang.

Penjualan Unilever Indonesia (UNVR) mengalami penurunan tipis sebesar 0,76% YoY menjadi Rp10,88 triliun. Penjualan berasal dari segmen home and personal care (HPC) sebesar Rp7,47 triliun, meningkat 2,61% YoY pada 1Q19 serta foods and refreshment sebesar Rp3,2 triliun, turun 7,83% YoY. Sementara laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 4,37% YoY menjadi Rp1,75 triliun.

Laba bersih Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) meningkat 23,5% YoY menjadi Rp208,87 miliar pada 1Q19. Sementara penjualan perseroan meningkat sebesar 14,95% YoY menjadi Rp713,67 miliar pada 1Q19.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) berupaya mendorong penjualan ekspor sehingga mendorong kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar 44,77% menjadi Rp47,57 miliar pada kuartal I/2019. Kontribusi ekspor meningkat menjadi 6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan kontribusi terbesar berasal dari penjualan Tolak Angin di Filipina dan Kuku Bima Energy (KBE) di Nigeria. Entitas anak perseroan, Muncul Nigeria Limited, melakukan pengiriman produk KBE ke Nigeria lebih cepat dari jadwal pada semester II/2019 menjadi Maret 2019. Di Filipina, perseroan memperluas jaringan distribusi dan memperbanyak titik penjualan untuk pemerataan distribusi produk.

Disamping itu, perseroan melakukan promosi sampling, kegiatan serta iklan TV atau media sosial.

Media Nusantara Citra (MNCN) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,89 triliun pada kuartal pertama tahun ini, meningkat 18% YoY. Sementara laba bersih perseroan meningkat hingga 98% YoY menjadi Rp585 miliar pada 1Q19.

Visi Media (VIVA) telah mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk private placement dengan menerbitkan sebanyak 1,64 miliar saham baru atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk pembayaran sebagian utang berdasarkan senior facility agreement yang jatuh tempo pada Oktober 2019 sebesar USD9,4 juta yang menjadi kewajiban Lativi Mediakarya, entitas anak perusahaan dan kebutuhan modal kerja Lativi.

Metrodata Electronics (MTDL) melalui entitas anak PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) bekerjasama dengan Intel® Corporation. Dalam kerjasama ini, SMI ditunjuk Intel Corporation sebagai Intel® Internet of Things (IOT) Solution Aggregator. Melalui SMI, Intel akan mempercepat pengembangan solusi IoT termasuk diantaranya Intel® Market Ready Solutions dan Intel® RFP Ready Kits. Selain itu, sebagai Intel® IoT Aggregator, SMI akan mencari solusi lokal baru yang dapat diajukan ke Intel sebagai Market Ready Solution, khususnya solusi computer vision. Rencananya bersama Intel Corporation akan berkolaborasi meluncurkan Artificial Intelligence of Things (AIoT) dengan memulai Kompetisi OpenVINO yang terbuka bagi para developer lokal.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) berencana memanggil manajemen Garuda Indonesia (GIAA) terkait menolaknya 2 komisaris GIAA untuk tanda tangan laporan keuangan perseroan. Kedua komisaris GIAA yaitu Chairal Tanjung dan Dony Oskaria merasa keberatan dengan pengakuan pendapatan atas transaksi Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Layanan Konektivitas Dalam Penerbangan, antara PT Mahata Aero Teknologi dan PT Citilink Indonesia. Pengakuan itu dianggap tidak sesuai dengan kaidah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 23. Selain itu diduga terjadi kejanggalan dalam laporan keuangan tersebut pada pos laba sebesar US\$ 809,85 ribu di kuartal III-2018 yang sebelumnya tercatat masih rugi US\$ 114,08 juta.

Bali Bintang Sejahtera, perusahaan dalam bidang klub sepak bola yang mengelola Bali United akan menawarkan sebanyak-banyaknya 2 miliar saham perdana setara dengan 33,33% dari total modal ditempatkan dan disetor dengan harga nominal Rp10. Masa penawaran awal pada 26 April-7 Mei 2019. Dana yang diperoleh akan digunakan sekitar 19,11% untuk belanja modal pengembangan fasilitas stadion, 20,4% untuk memperkuat struktur permodalan entitas anak dan 60,5% untuk modal kerja seperti merekrut pemain dan pelatih profesional.

Market Data

26 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	64.97	-0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.51	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,278.69	1.54
Nickel (US\$/MT)	12,325.00	-82.00
Tin (US\$/MT)	19,820.00	120.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	85.45	23.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.15	5.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	531.25	1.25
CPO (MYR)/MT	2,019.50	-12.00
Rubber (MYR/Kg)	913.50	0.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.85	3,809.02	-90.79
ANTM (GR)	0.05	553.02	-173.81

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,462.08	-0.51	13.44	16.25	14.65	3.80	3.56	7,363.08
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,118.68	0.21	22.36	23.75	20.32	4.46	3.99	12,551.41
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,434.13	-0.50	10.49	13.06	12.08	1.51	1.46	1,798.29
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,271.77	-2.43	25.29	11.89	10.69	1.38	1.26	5,047.85
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,765.67	-3.42	33.19	16.74	14.19	2.26	2.02	3,278.12
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,549.80	-0.86	14.33	11.45	10.58	1.26	1.17	2,466.07
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,372.79	-1.16	2.88	15.50	13.90	2.32	2.12	512.76
JAPAN	NIKKEI 225	22,307.58	0.48	11.46	15.35	14.63	1.58	1.47	3,278.19
MALAYSIA	KLCI	1,635.68	-0.14	-3.25	16.26	15.26	1.58	1.51	252.82
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,350.28	-0.36	9.17	13.21	12.32	1.12	1.08	425.44

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,186.30	81.30
EUR/IDR	15,800.70	-14.07
JPY/IDR	127.16	0.33
SGD/IDR	10,413.49	14.07
AUD/IDR	9,961.62	19.93
GBP/IDR	18,298.91	37.04
CNY/IDR	2,103.70	-2.19
MYR/IDR	3,429.29	13.00
KRW/IDR	12.22	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07049	-0.00041
EUR / USD	1.11380	0.00060
JPY / USD	0.00896	0.00001
SGD / USD	0.73405	0.00043
AUD / USD	0.70220	0.00070
GBP / USD	1.28990	0.00000
CNY / USD	0.14829	-0.00048
MYR / USD	0.24173	-0.00047
100 KRW / USD	0.08616	-0.00074

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.85

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.12
3M	6.28
6M	6.22
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
26 Apr	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.8% dari 2.2%
26 Apr	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.2% dari 1.7%
26 Apr	US Personal Consumption	Turun menjadi 1.0% dari 2.5%
29 Apr	US Personal Income	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
29 Apr	US Personal Spending	--
29 Apr	US Real Personal Spending	--
29 Apr	US PCE Deflator MoM	--
29 Apr	US PCE Deflator YoY	--
30 Apr	US Employment Cost Index	Naik menjadi 0.8% dari 0.7%
30 Apr	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.0%
30 Apr	US Pending Home Sales YoY	--
30 Apr	US ISM Manufacturing	Turun menjadi 55.0 dari 55.3
30 Apr	US ISM Employment	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BDMN IJ	8550	3.95	2.77
TPIA IJ	5100	1.49	1.20
FREN IJ	302	2.03	0.92
MAYA IJ	7725	1.98	0.85
TOPS IJ	750	3.45	0.75
MNCN IJ	945	5.59	0.64
NIKL IJ	2620	8.71	0.48
SIDO IJ	1005	3.61	0.47
UNTR IJ	27675	0.45	0.42
LPPF IJ	4050	3.85	0.39

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	46400	-4.62	-15.40
BBRI IJ	4330	-1.59	-7.67
CPIN IJ	5200	-7.56	-6.25
HMSP IJ	3390	-1.45	-5.22
BBCA IJ	27975	-0.62	-3.83
ASII IJ	7550	-1.31	-3.63
BBNI IJ	9600	-2.04	-3.31
GGRM IJ	80000	-2.08	-2.93
EMTK IJ	7900	-4.82	-2.02
KLBF IJ	1470	-2.65	-1.68

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AALI	224.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	16 May 2019
LPGI	325.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	10 May 2019
BNGA	27.71	Cash Dividend	25 Apr 2019	26 Apr 2019	29 Apr 2019	15 May 2019
POWR	42.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	22 May 2019
UNTR	828.00	Cash Dividend	26 Apr 2019	29 Apr 2019	30 Apr 2019	17 May 2019
TCID	420.00	Cash Dividend	29 Apr 2019	30 Apr 2019	02 May 2019	23 May 2019
PTRO	\$0.00865	Cash Dividend	1 May 2019	02 May 2019	03 May 2019	24 May 2019
DMAS	21.00	Cash Dividend	2 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	16 May 2019
MLBI	536.00	Cash Dividend	2 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
TINS	24.97	Cash Dividend	2 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BHIT	RUPST	26 Apr 2019	
BJTM	RUPST	26 Apr 2019	
FORU	RUPST	26 Apr 2019	
KBLV	RUPST	26 Apr 2019	
KRAS	RUPST	26 Apr 2019	
LINK	RUPST	26 Apr 2019	
LPIN	RUPST	26 Apr 2019	
LPPF	RUPST	26 Apr 2019	
META	RUPST	26 Apr 2019	
MLPT	RUPST	26 Apr 2019	
SMGR	RUPST	26 Apr 2019	
BELL	RUPST/LB	29 Apr 2019	
CINT	RUPST	29 Apr 2019	
EXCL	RUPST	29 Apr 2019	
KAEF	RUPST	29 Apr 2019	
MLPL	RUPST	29 Apr 2019	
MPPA	RUPST	29 Apr 2019	
TRAM	RUPST	29 Apr 2019	
TRIS	RUPST	29 Apr 2019	
ADRO	RUPST	30 Apr 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3800 R1 3850

S2 3750 R2 3900

Closing Price 3830

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3800-Rp 3900
 - Entry Rp 3830, take Profit Rp 3900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.65	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-16.90	Positif
Bollinger Band (Mid)	3896	Negatif
MA5	3832	Negatif



SMGR

TRADING BUY

S1 13125 R1 13475

S2 12775 R2 13825

Closing Price 13350

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 13125-Rp 13475
 - Entry Rp 13350, take Profit Rp 13475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.00	Negatif
MACD	-20.91	Positif
True Strength Index (TSI)	-0.56	Negatif
Bollinger Band (Mid)	13623	Negatif
MA5	13485	Negatif



BMRI

TRADING BUY

S1 7575 R1 7700

S2 7450 R2 7825

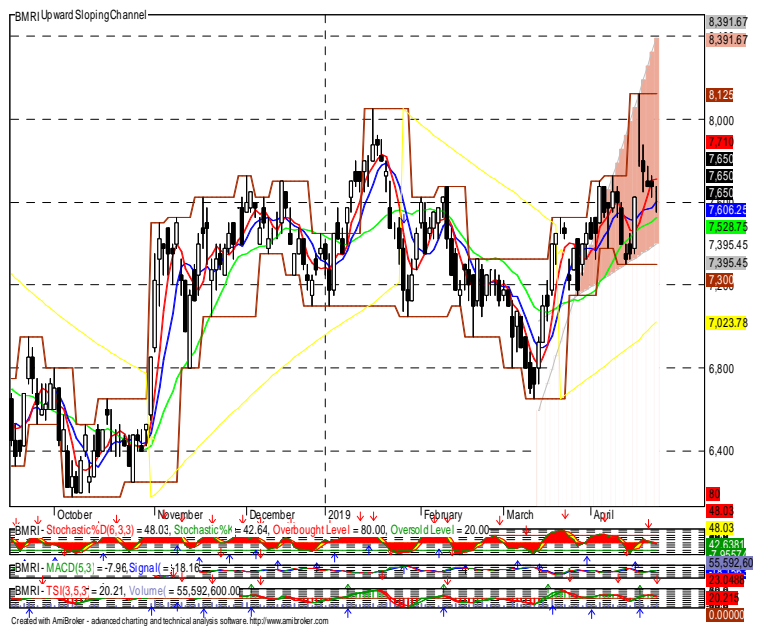
Closing Price 7650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7575-Rp 7825
 - Entry Rp 7650, take Profit Rp 7825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.45	Negatif
MACD	1.79	Positif
True Strength Index (TSI)	20.21	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4079	Positif
MA5	7710	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



PTBA

TRADING BUY

S1 3980 R1 4120

S2 3840 R2 4260

Closing Price 4030

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3980-Rp 4120
 - Entry Rp 4030, take Profit Rp 4120

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.61	Negatif
MACD	26.08	Negatif
True Strength Index (TSI)	17.98	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7529	Negatif
MA5	4042	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



WSKT

TRADING BUY

S1 2030 R1 2140

S2 1920 R2 2250

Closing Price 2080

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2030-Rp 2140
 - Entry Rp 2080, take Profit Rp 2140

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.89	Negatif
MACD	15.17	Negatif
True Strength Index (TSI)	24.68	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2031	Positif
MA5	2134	Negatif



WTON

TRADING BUY

S1 625 R1 645

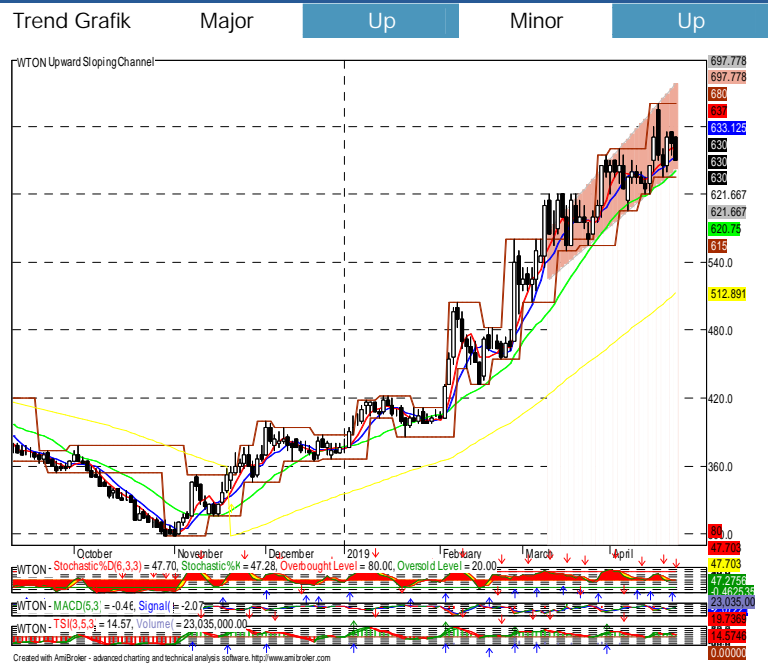
S2 605 R2 665

Closing Price 630

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 625-Rp 645
 - Entry Rp 630, take Profit Rp 645

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.90	Negatif
MACD	4.08	Negatif
True Strength Index (TSI)	14.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	614	Positif
MA5	637	Negatif



Trading View

26 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		25-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10725	10725	10525	9975	10525	11075	11625	Negatif	Negatif	Negatif	12700	11175
LSIP	Trading Buy	1070	1070	1085	1035	1060	1085	1110	Negatif	Negatif	Negatif	1265	1030
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2240	2240	2260	2280	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	4030	4030	4120	3840	3980	4120	4260	Positif	Positif	Negatif	4260	3940
ADRO	Trading Sell	1290	1290	1280	1260	1280	1300	1320	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1250
MEDC	Trading Sell	890	890	875	845	875	905	935	Negatif	Negatif	Positif	930	835
INCO	Trading Sell	3000	3000	2960	2840	2960	3080	3200	Negatif	Negatif	Negatif	3670	3090
ANTM	Trading Sell	870	870	860	840	860	880	900	Negatif	Negatif	Negatif	1025	850
TINS	Trading Sell	1295	1295	1260	1175	1260	1345	1430	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	630	630	645	605	625	645	665	Negatif	Negatif	Negatif	680	535
SMGR	Trading Buy	13350	13350	13475	12775	13125	13475	13825	Positif	Positif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Buy	21050	21050	21425	19575	20500	21425	22350	Positif	Positif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Buy	1800	1800	1830	1730	1780	1830	1880	Positif	Negatif	Negatif	2080	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7550	7550	7825	7225	7425	7625	7825	Negatif	Negatif	Negatif	8025	7000
GJTL	Trading Sell	685	685	680	660	680	700	720	Negatif	Negatif	Negatif	760	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6250	6250	6325	6025	6175	6325	6475	Positif	Positif	Negatif	7400	6100
GGRM	Trading Sell	80000	80000	79100	76900	79100	81300	83500	Negatif	Negatif	Positif	93500	75025
UNVR	Trading Buy	46400	46400	47825	43225	45525	47825	50125	Negatif	Negatif	Negatif	50525	48025
KLBF	Trading Buy	1470	1470	1500	1410	1455	1500	1545	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1395	1395	1445	1285	1365	1445	1525	Negatif	Negatif	Negatif	1500	1300
PTPP	Trading Sell	2340	2340	2300	2180	2300	2420	2540	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1945
WIKA	Trading Sell	2310	2310	2270	2150	2270	2390	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2470	1790
ADHI	Trading Buy	1720	1720	1770	1620	1695	1770	1845	Negatif	Negatif	Negatif	1845	1505
WSKT	Trading Buy	2080	2080	2140	1920	2030	2140	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1845
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2340	2340	2320	2260	2320	2380	2440	Negatif	Negatif	Negatif	2530	2200
JSMR	Trading Buy	6050	6050	6150	5800	5975	6150	6325	Positif	Positif	Positif	6450	4940
ISAT	Trading Sell	2480	2480	2440	2340	2440	2540	2640	Negatif	Negatif	Negatif	3100	2280
TLKM	Trading Buy	3830	3830	3900	3750	3800	3850	3900	Positif	Positif	Negatif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7650	7650	7825	7450	7575	7700	7825	Negatif	Negatif	Negatif	8125	6650
BBRI	Trading Buy	4330	4330	4390	4130	4260	4390	4520	Negatif	Negatif	Negatif	4730	3780
BBNI	Trading Sell	9600	9600	9525	9350	9525	9700	9875	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8525
BBCA	Trading Buy	27975	27975	28175	27225	27700	28175	28650	Positif	Positif	Negatif	29025	27125
BBTN	Trading Buy	2450	2450	2530	2250	2390	2530	2670	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27675	27675	27525	27225	27525	27825	28125	Negatif	Negatif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	202	202	199	191	199	208	216	Negatif	Negatif	Negatif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.